

PENATAAN OBJEK WISATA AIR PANAS SEMURUP DI KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI

Siti Patimah Tiara Impian¹⁾, Tomi Eriawan²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: sptiaraimpian16@gmail.com¹⁾ tomierawan@bunghatta.ac.id²⁾

ABSTRAK

Fasilitas yang ada pada Objek Wisata Air Panas Semurup kurang terawat dan terdapat beberapa fasilitas yang sudah rusak sehingga membuat wisatawan yang datang ke Objek wisata Air Panas Semurup merasa kurang nyaman dan hal itu dapat berdampak terhadap menurunnya jumlah wisatawan. Selain itu perlu penataan yang lebih baik agar dapat memudahkan serta dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan dalam melakukan kegiatan saat berwisata. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau berupa paparan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dari hasil analisis terdapat 9 fasilitas yang layak untuk ditambahkan yaitu terdiri dari Area Parkir, Toilet, Gazebo, Kamar Mandi Air Panas, Kolam Pemandian, Pos Satpam, Wahana Bermain Anak, Pusat Kuliner, dan ATM. Setelah melakukan penataan fasilitas lalu perlu penambahan jalur sirkulasi dengan luas 1.088,64 m² sebagai penghubung antar fasilitas agar dapat memudahkan wisatawan dalam melakukan kegiatan di Objek Wisata Air Panas Semurup.

Kata Kunci: Penataan Objek Wisata, Air Panas Semurup, Kabupaten Kerinci

PENDAHULUAN

Bumi Kerinci menyimpan kejutan alam. Di tengah udara dingin yang menyelimuti, ada sebuah titik panas yang terlahir akibat aktivitas vulkanik. Titik itu berupa kolam dengan air panas yang mengeluarkan aroma belerang. Warga setempat menyebutnya Air Panas Semurup. Objek wisata ini terletak di Desa Air Panas Baru, Kecamatan Air Hangat Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Di Kabupaten Kerinci air panas tidak sulit ditemui, pasalnya di berbagai sudut wilayah Kerinci terdapat sumber air panas alami dari gunung api yang masih aktif, yaitu Gunung Kerinci. Air Panas Semurup yang berupa kolam ini memiliki kedalaman 5 meter. Akan tampak air berwarna kebiruan yang sangat tenang, mengeluarkan asap seraya menunjukkan suhu tinggi sekira 80^ocelcius.

Berapapun angka suhu, tempat tersebut tetap mengagumkan dan sangat menarik ketika membayangkan ada titik sepanas ini di dataran setinggi 800 mdpl. Air balerang diketahui memiliki manfaat kesehatan, seperti mengobati penyakit kulit dan reumatik. Akan tetapi, di Air Panas Semurup, anda tidak boleh menceburkan diri begitu saja. Kolam tersebut dijaga ketat dengan pagar berduri dan pintu yang digembok. Untuk memasukinya, butuh izin petugas setempat. Sumber Air Panas Semurup sempat dimanfaatkan oleh Pemerintah Hindia Belanda sebagai tempat pemandian prajurit militer. Oleh karena itu beberapa kamar mandi di objek wisata ini merupakan bekas peninggalan Hindia Belanda dan hanya atapnya saja yang diperbarui. Adapun fasilitas yang ada di sekitar tempat sumber Air Panas Semurup ini yang dapat digunakan wisatawan yaitu seperti kolam renang, kamar mandi, dan pondok-pondok tempat berteduh. Untuk menyewa kamar mandi wisatawan hanya

dikenakan biaya tiga ribu rupiah. Setelah bayar sewa wisatawan bisa mandi sepuasnya.

Tetapi fasilitas yang ada kurang terawat dan ada juga yang rusak sehingga membuat wisatawan yang datang ke Objek wisata Air Panas Semurup merasa kurang nyaman dan hal itu dapat berdampak terhadap menurunnya jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Objek wisata Air Panas Semurup. Selain itu perlu penataan yang lebih baik agar dapat memudahkan serta dapat meningkatkan kenyamanan bagi wisatawan dalam melakukan kegiatan saat berwisata. Kondisi seperti ini memang ironis mengingat potensi yang dimiliki Objek wisata Air Panas Semurup sangat menjanjikan, tapi belum dikelola secara optimal dan profesional. Hal ini seharusnya sudah menjadi perhatian utama bagi pemerintah Kabupaten Kerinci melalui DISBUDPAR (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata).

Untuk itu, berbagai perubahan yang terjadi harus disikapi dan diantisipasi secara dini, maka dari itu penulis melakukan penelitian untuk menerapkan perencanaan dan penataan guna meningkatkan kualitas dari objek wisata serta kenyamanan bagi para wisatawan yang datang berkunjung ke Objek Wisata Air Panas Semurup dengan judul penelitian **Penataan Objek Wisata Air Panas Semurup di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi**.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau berupa paparan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut berasal dari kuisioner, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penilaian kebutuhan fasilitas berdasarkan persepsi wisatawan dan kondisi eksisting, terdapat beberapa fasilitas yang layak untuk ditambahkan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi eksisting yaitu terdiri dari Area Parkir, Toilet, Gazebo, Kamar Mandi Air Panas, Kolam Pemandian, Pos Satpam, Wahana Bermain Anak, Pusat Kuliner, dan ATM. Setelah itu dilakukan nalisis kebutuhan ruang yang bertujuan untuk mengetahui berapa kebutuhan ruang fasilitas untuk Penataan Objek Wisata Air Panas Semurup. Adapun untuk cara menganalisis kebutuhan ruang fasilitasnya yaitu dengan menghitung kebutuhan ruang masing-masing fasilitas menggunakan jumlah wisatawan perminggu sesuai dengan standar kebutuhan ruang fasilitas. Untuk kebutuhan ruang fasilitas pada Objek Wisata Air Panas Semurup, lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

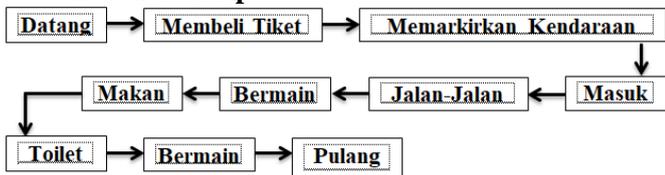
Tabel 1. Fasilitas yang di tambahkan pada Objek Wisata Air Panas Semurup

No	Fasilitas	Jumlah Penambahan (Unit)	Kebutuhan Ruang (m ²)	Eksisting (m ²)
1	Area Parkir	1	801	
2	Toilet	5	10	cukup
3	Gazebo	6	57,6	Ditambahkan 57,6
4	Kamar Mandi Air Panas	14	28	Cukup
5	Kolam Pemandian	2	283,11	Ditambahkan 283,11
6	Pos Satpam	1	4,5	Ditambahkan 4,5
7	Wahana Bermain Anak	1	54	Ditambahkan 54
8	Pusat Kuliner	1	1.204,5	Ditambahkan 1.204,5
9	ATM	1	3	Ditambahkan 3
	Total		2.465,71	1.606,71

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Untuk penataan fasilitas Objek Wisata Air Panas Semurup disesuaikan dengan alur kegiatan yang biasanya dilakukan oleh wisatawan serta dengan mempertimbangkan kondisi objek wisata. Untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wisatawan dalam melakukan kegiatan berwisata. Pada umumnya kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan yaitu.

Gambar 1. Alur Kegiatan Wisatawan Objek Wisata Air Panas Semurup



Sumber: Hasil Analisis 2024

Pada Objek Wisata Air Panas Semurup juga akan ditambahkan jalur sirkulasi dengan luas 1.088,64 m² sebagai fasilitas yang akan menghubungkan antar fasilitas yang satu dengan yang lainnya serta dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mengakses Objek Wisata Air Panas Semurup

Dari keseluruhan analisis maka didapatkan bagaimana Penataan Objek Wisata Air Panas Semurup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 2. Peta Tata Letak Sebelum dan Sesudah Objek Wisata Air Panas Semurup



Sumber: Hasil Analisis, 2024

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa dalam penataan Objek Wisata Air Panas Semurup yaitu dilakukan dengan cara menganalisis kebutuhan fasilitas yang dinilai berdasarkan karakteristik wisatawan dan persepsi wisatawan serta kondisi eksisting Objek Wisata Air Panas Semurup itu sendiri sehingga diketahui fasilitas apa saja yang akan ditambahkan dan di tata. Setelah melakukan analisis kebutuhan fasilitas maka dapat diketahui bahwa terdapat 9 fasilitas yang layak untuk ditambahkan yaitu terdiri dari Area Parkir, Toilet, Gazebo, Kamar Mandi Air Panas, Kolam Pemandian, Pos Satpam, Wahana Bermain Anak, Pusat Kuliner, dan ATM. Untuk penempatan dan tata letak fasilitas yang ditambahkan pada Objek Wisata Air Panas Semurup membutuhkan ruang 1.606,71 m².

Dari hasil analisis kebutuhan fasilitas dan kebutuhan ruang barulah dilakukan penataan tata letak pada Objek Wisata Air Panas Semurup, dimana dalam tata letaknya dilakukan berdasarkan alur kegiatan wisatawan pada umumnya serta memanfaatkan potensi kondisi eksisting yang ada. Setelah melakukan penataan fasilitas lalu perlu penambahan jalur sirkulasi dengan luas 1.088,64 m² sebagai penghubung antar fasilitas agar dapat memudahkan wisatawan dalam melakukan kegiatan di Objek Wisata Air Panas Semurup.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Haryani, Dr, Ir, MTP. *Perencanaan Tapak Perumahan*. Padang: Universitas Bung Hatta, 2018.
- [2] Neufert, Ernest. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga 2002.
- [3] Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Pariwisata No. 3 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata".
- [4] Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata".
- [5] Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang".